

# PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DI INDONESIA TANGGAPAN COVID-19

*Menyelamatkan Kehidupan, Melindungi Masyarakat, Memulihkan Lebih Baik*



## PESAN DARI KEPALA PERWAKILAN PBB AD INTERIM

**B**erbagai inisiatif yang ditampilkan dalam buletin ini menggarisbawahi komitmen kuat Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mendukung masyarakat dan Pemerintah Indonesia melalui dan melampaui pandemi COVID-19 - dan untuk memastikan tidak ada yang tertinggal dalam pekerjaan kami untuk mendukung yang paling rentan, menghidupkan kembali bisnis dan memastikan lingkungan terlindungi.

Selain pandemi COVID-19, kami juga memperhatikan kebutuhan untuk mempertahankan layanan kesehatan dasar lainnya seperti imunisasi wajib, untuk mengatasi

kemungkinan kekeringan dan kekurangan pangan di sekitar 15 provinsi yang menghadapi cuaca lebih kering dari biasanya dan menanggapi bencana alam seperti kebakaran hutan, banjir dan tanah tanah longsor.

Selain itu, kami prihatin dengan efek jangka panjang dari gangguan terbesar kepada pendidikan dalam sejarah dan penutupan sekolah yang berkepanjangan berpotensi dapat menimbulkan ketidaksetaraan dalam akses ke pembelajaran. Menurut Sekretaris-Jenderal PBB António Guterres, "Saat dunia menghadapi tingkat ketidaksetaraan yang tidak berkelanjutan, kita membutuhkan pendidikan - penyeimbang yang hebat - lebih dari sebelumnya."

Dalam menghadapi pandemi dan mendukung pemulihan bersama, kita dapat mengatur ulang, membangun kembali dan bekerja menuju masa depan yang kita inginkan.

Tindakan-tindakan yang dijelaskan di sini sekali lagi menggarisbawahi bahwa solidaritas adalah upaya pertahanan terbaik kita tidak hanya melawan COVID-19, tetapi juga dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

### Niels Scott

Koordinator Residen PBB *ad interim* di Indonesia



## Mendukung Perempuan di Kampung Damai Selama Pandemi



Meskipun pandemi COVID-19 telah memengaruhi mata pencaharian orang di mana-mana, krisis ini telah menimbulkan tantangan baru bagi mobilisasi masyarakat dan distribusi bantuan kemanusiaan. Sederhananya, krisis ini telah memperburuk kondisi kehidupan orang-orang yang berada dalam posisi rentan sebelum wabah. Akibat pandemi, warga Kampung Damai, suatu inisiatif yang dipimpin perempuan dan diselenggarakan oleh UN Women dan LSM Indonesia Wahid Foundation dengan tujuan untuk mempromosikan komunitas yang damai dan tangguh, telah kehilangan pekerjaan mereka dan mengalami peningkatan kerawanan pangan.

Untuk menanggapi tantangan-tantangan baru ini, UN Women melalui proyek GUYUB, dan diimplementasi bersama UNODC dan UNDP, menyediakan bantuan esensial kepada perempuan di Kampung Damai. Guyub dalam Bahasa Indonesia artinya “rukun” atau “dalam kebersamaan”. Ini merupakan filosofi hidup sosial di mana Anda terhubung dengan semua orang di komunitas. Untuk memerangi kerawanan pangan, UN Women bekerja sama dengan Wahid Foundation mendistribusikan lebih dari 500 paket makanan dan kebersihan kepada keluarga di 10 Desa Damai di Jawa selama pandemi yang sedang berlangsung. Baca lebih lanjut: <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2020/07/covid-19-and-the-peace-villages>

## Mendukung Komunitas Rentan Selama Pandemi



Pandemi COVID-19 telah secara tidak proporsional memengaruhi mata pencaharian kelompok rentan dan terpinggirkan seperti transgender. Di Indonesia, banyak perempuan transgender yang kehilangan pekerjaan pada awal pandemi, mengakibatkan mereka tidak

dapat menghidupi diri sendiri atau tanggungan mereka. Melihat kebutuhan yang kritis akan dukungan, UNAIDS Indonesia sebagai bagian dari Konsorsium Mekanisme Tanggapan Krisis (CRM) yang digawangi oleh organisasi masyarakat sipil LBH Masyarakat, Arus Pelangi, Sanggar Swara dan GWL Ina menggalang dana untuk komunitas transgender. Sejak 28 Maret, Konsorsium CRM telah mengumpulkan lebih dari USD 15.000 dari donasi publik dan USD 35.000 dari mitra pengembangan. Dana ini digunakan untuk mendistribusikan makanan dan paket kebersihan serta tunjangan sewa kepada lebih dari 2.000 perempuan transgender di Indonesia. Baca cerita lengkapnya: [https://www.unaids.org/en/resources/presscentre/featurestories/2020/april/20200406\\_transgender\\_covid19](https://www.unaids.org/en/resources/presscentre/featurestories/2020/april/20200406_transgender_covid19)





## Mendukung Pengusaha Perempuan agar Bisnis Terus Berkembang

Dengan keterampilan yang diasah dalam pelatihan WeLearn oleh UN Women, pengusaha perempuan di Indonesia dapat menjaga bisnis mereka untuk tetap berjalan. Penutupan komersial disebabkan oleh pandemi virus corona telah melanda terutama usaha kecil di Indonesia. Namun, beberapa pengusaha perempuan telah bertahan - dan bahkan menjadi makmur - dengan menggunakan kecerdasan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam pelatihan kewiraswastaan UN Women. Pelatihan WeLearn daring dan secara langsung meningkatkan kesempatan belajar yang setara untuk memberdayakan perempuan yang ingin memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Lebih dari 4.900

perempuan dari usaha mikro dan kecil telah berpartisipasi sejak proyek ini dimulai bulan Oktober 2019. Baca lebih lanjut: <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2020/05/with-savvy-honed-in-un-womens-welearn-training-female-entrepreneurs-in-indonesia>



## Menjangkau Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Tengah Pandemi



Dengan pandemi COVID-19 yang membatasi pergerakan orang dan melemahkan sistem perlindungan, perempuan dan anak perempuan berisiko lebih besar mengalami kekerasan berbasis gender. Riset terbaru UNFPA memperkirakan 31 juta kasus kekerasan berbasis gender bertambah secara global jika lockdown terus berlanjut

setidaknya 6 bulan kedepan. Untuk Indonesia, pandemi telah meningkatkan kasus kekerasan berbasis gender sebesar 12% menurut survei daring terbaru oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. Untuk memastikan para penyintas kekerasan berbasis gender dapat mengakses dan menerima layanan yang diperlukan tepat waktu, UNFPA telah bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) untuk menyesuaikan protokol manajemen kasus kekerasan berbasis gender serta jalur rujukan selama pandemi COVID-19. Baca lebih lanjut: <https://indonesia.unfpa.org/en/news/reaching-domestic-violence-survivors-amid-pandemic>

## Merayakan Bidan dan Kesiambungan Asuhan

Merayakan bidan-bidan yang memainkan peran kunci dalam penyediaan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi yang berkualitas bagi perempuan di banyak belahan dunia, WHO, UNFPA, dan mitra lainnya mendeklarasikan tahun 2020 sebagai Tahun Perawat dan Bidan. Pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan bagi ibu hamil dalam mengakses layanan kebidanan, sementara bidan berupaya memberikan perawatan terbaik sebisa mungkin tetapi seringkali meninggalkan keselamatan mereka sendiri sebagai prioritas terakhir. Melalui pendidikan daring, UNFPA Indonesia telah mendukung Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dalam menjangkau bidan lapangan untuk memastikan keberlangsungan asuhan kebidanan bagi kesehatan reproduksi perempuan selama pandemi. Read more: <https://indonesia.unfpa.org/en/news/midwives-%E2%80%93-celebrate-demonstrate-mobilize-and-unite>



## Mengirimkan Masker ke Pengungsi



Sebagai bagian dari intervensi perlindungan COVID-19, berkat kontribusi dari donatur, UNHCR telah melakukan pengadaan 6.000 masker kain dari Makassar. Beberapa masker diproduksi dan didistribusikan kepada pengungsi oleh organisasi mitra Dompot Dhuafa. Masker-masker dibagikan kepada para pengungsi yang tinggal mandiri di beberapa wilayah perkotaan seperti Jakarta dan Jabodetabek, Medan, Makassar, Pekanbaru, Aceh dan lokasi lainnya.

## UNODC bermitra dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) untuk menjaga keamanan masyarakat di Jawa Timur selama COVID-19

UNODC baru-baru ini menyediakan 10.000 masker wajah, komponen penting dari alat pelindung diri (APD) yang akan tersedia bagi Kepolisian Republik Indonesia di Jawa Timur. Dukungan ini merupakan salah satu komponen Proyek Guyub, program gabungan Perserikatan Bangsa-Bangsa antara UNODC, Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) dan UN Women untuk mencegah ekstremisme kekerasan di Jawa Timur. Proyek Guyub didanai oleh Dana Perwalian Keamanan Manusia, dan dilaksanakan bersama dengan pemerintah Jawa Timur, masyarakat sipil, dan mitra utama. Baca lebih lanjut: <https://www.unodc.org/southeastasiaandpacific/en/indonesia/2020/07/inp-covid-19/story.html>



## UN Women: Menggunakan Data untuk Mendukung Pembuatan Kebijakan tentang Tanggapan Pandemi

Untuk lebih mendukung tanggapan COVID-19 dalam menyampaikan kebutuhan perempuan dan anak perempuan di Indonesia, serta untuk mempromosikan pemulihan yang cepat, UN Women bermitra dengan Indosat Ooredoo untuk mengumpulkan data baru tentang dampak sosio-ekonomi pandemi pada perempuan dan laki-laki, termasuk pada kelompok yang sangat rentan seperti mereka yang bekerja di sektor informal, yang merupakan golongan paling berisiko untuk jatuh kembali ke dalam kemiskinan. Survei ini dilakukan di banyak negara di seluruh Asia Pasifik dan untuk pertama kalinya di Indonesia, kali ini merupakan yang survei terbesar dari jenisnya yang menghasilkan informasi berharga untuk menginformasikan pembuat kebijakan tentang isu-isu utama seperti pengangguran, perubahan pendapatan, tren dalam pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar, pekerjaan perawatan dalam rumah tangga, dan perbedaan kesehatan antara perempuan dan pria. Ini juga akan membangun dan melengkapi banyak survei kecil dan penilaian cepat yang dilakukan oleh mitra pembangunan nasional dan internasional. Baca lebih lanjut: <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2020/06/un-women-and-indosat-ooredoo-partners-to-assess-the-impact-of-covid-19-on-women-and-girls>

**indosat ooredoo** **UN WOMEN**

**Mari bantu UN Women pahami dampak COVID-19 bagi perempuan dan laki-laki di Indonesia**

Jika kamu adalah salah satu pelanggan Indosat Ooredoo yang menerima pesan survei online, kamu bisa berkontribusi dengan:

1. Buka SMS dari INDOSAT
2. Klik link pada SMS untuk mengisi survei online

Ayo isi survei sebelum 10 Juli 2020



## Menyebarkan Pedoman COVID-19 Nasional yang Telah Diperbaharui



WHO mendukung Kementerian Kesehatan untuk menyebarkan revisi kelima pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 di seluruh 34 provinsi. Sekitar 1,900 petugas kesehatan dari fasilitas kesehatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Provinsi mengikuti acara daring untuk membahas pembaruan pedoman untuk pengawasan, pencatatan data, pengendalian kualitas laboratorium, komunikasi risiko dan kelanjutan layanan kesehatan esensial. Baca lebih lanjut: <https://www.who.int/indonesia/news/detail/11-08-2020-disseminating-the-revised-national-covid-19-guideline>

## Memprioritaskan Kebutuhan Pemuda



Sembilan puluh persen anak muda di Indonesia merasa cemas selama pandemi COVID-19, dengan tindakan jaga jarak memaksa sekolah dan tempat kerja untuk tutup. Ini merupakan salah satu survei daring yang baru-baru ini diselenggarakan oleh Badan Penasihat Pemuda (YAP) UNFPA Indonesia. Mendukung dan melibatkan kaum muda, terutama mereka yang terkena dampak pandemi secara tidak proporsional, adalah salah satu fokus area

utama UNFPA Indonesia dalam strategi tanggapan COVID-19. UNFPA mendukung Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam mengembangkan Rencana Aksi Nasional untuk memenuhi kebutuhan kaum muda dalam jangka panjang. Baca lebih lanjut: <https://indonesia.unfpa.org/en/news/prioritizing-youth-needs-national-covid-19-response>



## Memberikan Konseling Psikososial untuk Pengungsi Rohingya

Rohingya refugees in Aceh seen wearing the masks from Makassar. Photos: UNHCR/H.Therik

Pada akhir Juni, Pemerintah Indonesia mengizinkan pendaratan yang aman bagi hampir 100 pengungsi Rohingya di Desa Lancok, Lhokseumawe, Aceh Utara, setelah rombongan tersebut terdampar di atas kapal selama berhari-hari di perairan Indonesia. Setelah menyelesaikan pendaftaran, UNHCR memberikan konseling psikososial kepada kelompok yang terdiri dari 12 laki-laki, 31 perempuan dan 56 anak. "Menyelamatkan jiwa harus selalu menjadi prioritas utama. Kami memuji pemerintah Indonesia karena mengizinkan perempuan, anak-anak, dan pria yang rentan ini untuk meraih keselamatan. Indonesia sudah beberapa kali

menjadi negara yang menjadi teladan bagi negara lain di kawasan, serta telah memberikan bantuan kemanusiaan yang menyelamatkan jiwa kepada manusia perahu Rohingya di Aceh pada tahun 2015 dan tahun 2018. Kami bersyukur melihat semangat kemanusiaan yang sama hari ini," kata Ann Maymann, Perwakilan UNHCR di Indonesia. Kedepannya, UNHCR akan terus berkoordinasi dengan pihak berwenang dan mitra untuk memberikan bantuan yang diperlukan kepada para pengungsi, termasuk memberikan kepekaan pencegahan COVID-19 kepada kelompok tersebut.

## Proyek Rekonstruksi untuk Memulihkan Kehidupan di Sulawesi, Indonesia yang Dilanda Gempa



Runtuhnya dua jembatan gantung saat gempa 2018 telah melumpuhkan kehidupan di Kampung Toraja, Sulawesi Tengah. Sejak itu, penduduk desa terpaksa berjalan kaki untuk menjual hasil mereka di kota-kota terdekat. Mereka juga telah berjuang untuk mendapatkan akses ke perawatan kesehatan kritis. Proyek PETRA dari UNDP baru-baru ini menyelesaikan desain jembatan baru yang dianggap banyak orang sebagai "harta karun komunitas Tuva". UNDP bekerjasama dengan YKMI, organisasi masyarakat sipil

nasional yang bekerja di Sulawesi Tengah untuk pemulihan pasca bencana. YKMI telah bekerja sama dengan komunitas Tuva untuk membangun kembali jembatan gantung dan saluran irigasi. Rekonstruksi jembatan Tuva akan memungkinkan penduduk untuk sekali lagi mengakses pasar, perawatan kesehatan, dan fasilitas lainnya di Tuva. Baca lebih lanjut: <https://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/presscenter/articles/2020/UNDP-reconstruction-Sulawesi.html>



bit.ly/UNIndonesiaresponse



UN in Indonesia